

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK MEGA Tbk YANG TERDAFTAR DI BEI**

Ketrin R Manullang¹, Jona Rista Ginting²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indosnesia

Email: rinayantim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan berbentuk rasio. Objek penelitian fokus pada PT. Bank Mega Tbk.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Mega Tbk. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Sederhana, Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil uji t menunjukkan bahwa Kredit Bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan t hitung $-6,595 > t$ tabel $2,306$. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,619$ atau $61,9\%$. Artinya kredit bermasalah dapat menjelaskan profitabilitas sebesar $61,9\%$ sedangkan sisanya yaitu $38,1\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kredit Bermasalah, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi negara tidak terlepas dari perbankan. Perbankan memiliki peran yang penting dalam melancarkan lalu lintas perekonomian. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, tabungan, giro, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat pemberian kredit bagi masyarakat yang membutuhkan. Saat ini bank bukan hanya sebagai tempat menabung dan tempat pemberian kredit saja, bank juga dikenal sebagai tempat pembayaran dan storan seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan pembayaran lainnya.

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan. Karena peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit. Tujuan bank memberikan kredit kepada masyarakat adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang berasal dari selisih bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya.

Kredit merupakan suatu kegiatan pengalokasian dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Pengalokasian dana ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang berasal dari selisih bunga kredit yang diberikan. Kredit diberikan bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk berbagai keperluan baik untuk usaha, pendirian rumah, atau pembelian barang dan lain sebagainya.

Kredit yang diberikan oleh bank adalah jenis kegiatan pemberian dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar. Karena semakin tinggi jumlah kredit yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula tingkat resiko yang akan dihadapi oleh bank. Maka dari itu bank harus hati-hati dalam menyalurkan dana kreditnya. Jika kredit tidak mampu dikelola dengan baik maka bank akan mengalami

kerugian, namun sebaliknya jika bank mampu mengelola kredit dengan baik maka tujuan bank untuk menghasilkan keuntungan akan tercapai.

Kredit merupakan aktiva produktif yang dimiliki bank yang dapat membantu bank dalam memaksimalkan profitabilitas. Jika bank dapat meningkatkan pemberian kredit, maka bank akan menghasilkan bunga dari pemberian kredit tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari selisih bunga kredit dapat membantu bank dalam meningkatkan laba (profitabilitas).

Peningkatan kredit akan menimbulkan resiko kredit. Resiko kredit merupakan perbandingan antara saldo kredit yang bermasalah dengan total harta secara keseluruhan. Resiko kredit disebabkan karena ketidakmampuan pihak debitur atau nasabah untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditur atau bank. Seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, apabila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan kredit bermasalah.

Tujuan utama bank menyalurkan kredit kepada debitur yaitu debitur dapat mengembalikan seluruh pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan memberikan imbalan berupa bunga. Namun demikian, hampir tidak ada bank yang semua kreditnya lancar. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.

Namun apabila kegiatan kredit ini tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan resiko kredit. Resiko kredit disebabkan karena ketidakmampuan pihak debitur (nasabah) untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditur (bank) sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam dunia perbankan resiko kredit disebut juga dengan kredit bermasalah.

Kredit bermasalah yang semakin besar akan berdampak pada kondisi perbankan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Peningkatan kredit bermasalah mempunyai dua sisi yang kurang menguntungkan yaitu berkurangnya pendapatan secara efektif dari pembiayaan karena dana kredit yang seharusnya diterima bank tidak dapat dibayar oleh nasabah secara tepat waktu dan meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memupuk cadangan kemungkinan kerugian.

Kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pemberian kredit yang mengalami kesulitan dalam pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dari debitur atau faktor lain seperti faktor ekonomi makro (inflasi dan kenaikan nilai dollar terhadap rupiah). Kredit bermasalah merupakan situasi yang dihadapi oleh bank yang sangat besar pengaruhnya terhadap perolehan laba. Maka dari itu bank harus serius dalam menangani kredit yang bermasalah.

Kredit bermasalah yang timbul tersebut diperlukan penanganan yang segera oleh pihak bank agar tidak berkelanjutan menjadi kredit macet yang jika persentasenya terus meningkat akan dapat mempengaruhi tingkat laba.

Kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan laba. Ukuran suatu prestasi di perusahaan pada umumnya adalah dengan melihat beberapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas) diasumsikan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompratif. Dalam hal penilaian tingkat profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan aktiva produktif yang salah satu indikatornya adalah ROA (*return on assets*). ROA merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset atau aktiva.

Gambaran kredit bermasalah dan *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mega Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Kredit Bermasalah dan Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk

Tahun	KreditBermasalah (%) (X)	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%) (Y)
2007	1,53	2,33
2008	1,18	1,98
2009	1,70	1,77
2010	0,90	2,45
2011	0,98	2,29
2012	2,09	2,74
2013	2,18	1,14
2014	2,09	1,16
2015	2,81	1,97
2016	3,44	2,36

Sumber: : Laporan Keuangan PT. Bank Mega Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kredit bermasalah dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk tidak stabil dari tahun 2007-2016. Kredit bermasalah mengalami penurunan dari 1,53% pada tahun 2007 menjadi 1,18% pada tahun 2008, tahun 2009 naik menjadi 1,70%, kemudian menurun kembali menjadi 0,90% pada tahun 2010, tahun 2011 sampai tahun 2013 terus mengalami kenaikan yaitu 0,98% pada tahun 2011 meningkat menjadi 2,09% pada tahun 2012 dan meningkat lagi menjadi 2,18% pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 menurun kembali menjadi 2,09% setelah itu pada tahun 2015 dan tahun 2016 terus meningkat menjadi 2,81% pada tahun 2015 dan 3,44% pada tahun 2016. Peningkatan kredit bermasalh ini akan menyebabkan ROA menurun sehingga perusahaan harus lebih memperhatikannya.

Return On Asset (ROA) mengalami penurunan dari 2,33% pada tahun 2007 menjadi 1,98% pada tahun 2008 dan menurun kembali menjadi 1,77% pada tahun 2009, pada tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 2,45% kemudian menurun kembali menjadi 2,29% pada tahun 2011, pada tahun 2012 kembali meningkat menjadi 2,74% kemudian mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 1,14% pada tahun 2013, dari tahun 2014 sampai tahun 2016 terus mengalami peningkatan yaitu 1,16% pada tahun 2014 meningkat menjadi 1,97% pada tahun 2015 kemudian meningkat menjadi 2,36% pada tahun 2016. *Return On Asset* (ROA) diharapkan terus meningkat untuk menambah laba pada perusahaan tersebut.

Menurut Ismail (2014:222) : “Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima”³.

Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total. Risiko kredit yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Tbk akan berdampak pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

Berdasarkan pernyataan diatas ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori tersebut yang peneliti temui dari tabel diatas. Ketidaksesuai itu seperti penurunan kredit bermasalah pada tahun 2007 ke tahun 2008 dari 1,53% menjadi 1,18% yang seharusnya diikuti oleh peningkatan ROA. Namun, pada tahun 2007 ke tahun 2008 ROA juga ikut menurun yaitu 2,33% menjadi 1,98%.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti meneliti permasalahan ini dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul “**Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk yang Terdaftar di BEI**”.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada paradigma kuantitatif penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian ini dikategorikan kedalam jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran tentang bagaimana menganalisis pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016.

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) : “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁴⁵.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu suatu objek atau subjek tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Mega Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2016.

b) Sampel

Menurut Sugiono (2017:81) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili)”⁴⁶.

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Mega Tbk dari tahun 2007-2016.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan sumber data laporan keuangan PT. Bank Mega yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2016 yang diperoleh dari situs *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data

sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan. Bahan-bahan dan informasi yang didapat dari berbagai sumber seperti catatan kuliah, buku-buku ilmiah dan macam-macam teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

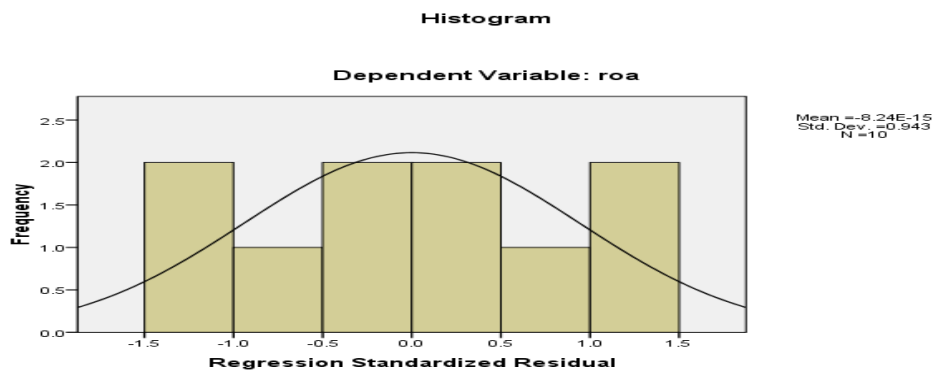
Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi ini didukung dengan pengumpulan data dari sumber internet untuk mendukung proses penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Dengan mengumpulkan data-data keuangan PT. Bank Mega Tbk. Dengan menggunakan deret waktu (time series) selama kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

ANALISIS HASIL

Hasil Uji Statistik

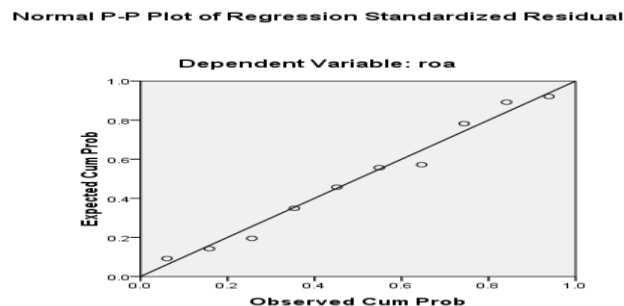
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam data sebuah variabel atau data tersebut berdistribusi normal apakah tidak. Uji normalitas juga uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut ini akan ditampilkan hasil uji normalitas dari penelitian yang peneliti lakukan.



Sumber : Data diolah SPSS Versi 20

Gambar 1. Grafik Histogram



Sumber : Data diolah SPSS Versi 20

Gambar 2. Grafik Normal P-PPlot

Berdasarkan gambar grafik histogram bahwa data penelitian berdistribusi normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi sedangkan pada gambar *P-Plot Plot of Regression standardized residual* menunjukkan bahwa sebaran data tersebar di sekeliling garis diagonal (tidak terpengar jauh dari garis diagonal). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui variabel arah hubungan antara variabel independen yaitu Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	IF
(Constant)	4.875	.837		.991	.000		
kreditbermasalah	-.106	.010	-.966	6.595	.000	1.000	.000

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Data diolah SPSS Versi 20

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 4,875 - 0,106X + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai konstan sebesar 4,875 menunjukkan nilai rata-rata profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk selama periode tahun 2007-2016 jika kredit bermasalah tidak mengalami perubahan. Kredit Bermasalah memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,106, artinya setiap penurunan Kredit Bermasalah sebesar 1 persen diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,106.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil perhitungannya adalah:

Tabel 3
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	IF
(Constant)	4.875	.837		.991	.000		

Kredit bermasalah	-.106	.010	-.966	6.595	.000	1.000	.000
-------------------	-------	------	-------	-------	------	-------	------

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Data diolah SPSS Versi 20

Dari Tabel IV.3 diatas diperoleh hasil nilai Signifikansinya untuk variabel kredit bermasalah(0,000) lebihkecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau t hitung = -6,595 ($n-k=10-2=8$) > t tabel 2,306. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel kredit bermasalah. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel kredit bermasalahberpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk.

Koefisien Determinasi

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.619	.609	.14614	1.493

a. Predictors: (Constant), kreditbermasalah

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Data diolah SPSS Versi 20

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel IV.4 dikolom *R Square* yaitu sebesar 0,619 atau 61,9%. Artinya pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas sebesar 61,9% sedangkan sisanya yaitu 38,1% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini kredit bermasalah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Walaupun pengaruhnya hanya 61,9% dan selebihnya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nevia Kustriani pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)” dalam penelitian ini Nevia mengatakan bahwa “kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas. Walaupun pengaruhnya sedang namun terbukti kredit bermasalah tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut hasil pengujian regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 4,875 - 0,106X + e$, dimana 4,875 menunjukkan nilai rata-rata profitabilitas pada PT Babk Mega Tbk. Jika kredit bermasalah sama dengan nol. Dan kredit bermasalah memiliki kofisien bertanda negatif sebesar -0,106 artinya setiap penurunan kredit bermasalah setiap 1 persen diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,106 persen.

Berdasarkan koefisien determinasi digunakan untuk melihat sebrapa besar variabel berpengaruh terhadap peofitabilitas. Untuk nilai koefisien determinasi nilai *R square* yaitu sebesar 0,619 atau 61,9% artinya pengaruh kredit bermasalah terhadap

profitabilitas sebesar 61,9% sedangkan sisanya yaitu 38,1% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian berdasarkan uji t diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima yang berarti tingkat kredit bermasalah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Thamrin, TantriFrancis. *Bank dan Lembaga Keuangan, (Edisi 1 Cetakan 2)*. Jakarta :RajawaliPers, 2017

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Hasibuan, Malayu S.P. *Dasar-DasarPerbankan*. CetakanKesebelas. Jakarta: PT BumiAksara, 2017

Hery.*AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016

Indonesia, Ikatan Bankir.*Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015

Iskandar, Syamsu. *Bank danLembagaKeuanganLainya*. Jakarta : In Media, 2013

Ismail. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014

Kasmir.*AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015

-----.*Manajemen Perbankan*. Jakarta :RajawaliPers, 2012

Riva`i, Veithzal, dkk. *Bank dan Finencial Instotution Managment :Convensional dan Sharia System, (ed 1-1)*. Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2007

Sudana, I Made. *Manajemen Kuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.